

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019/

As of and for the Year Ended December 31, 2019

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AND
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019

(*Represented in Rupiah, unless otherwise stated*)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 73	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/ Name	:	Roy Sugihardja Wiradharma
Alamat kantor/ Office Address	:	Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Alamat domisili/ Home address	:	Jl. Intan PakuanV/9 Rt. 002/007, Pakuan Bogor Selatan .
Nomor telepon/ Phone Number	:	021 – 570 - 2060 / 574 - 6789
Jabatan/ Position	:	Direktur Utama/ President Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- a. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan periode 31 Desember 2019.
- b. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
- c. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dibuat secara lengkap dan benar;
- d. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- e. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

26 Maret 2020/ March 26, 2020



Roy Sugihardja Wiradharma
Direktur Utama / President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00361/3.0357/AU.1/08/0111-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Branch Jakarta Selatan

Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
JL. TB. Simatupang No. 18 Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No : 00361/3.0357/AU.1/08/0111-1/1/III/2020

Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Manajemen melakukan reklassifikasi beberapa akun tertentu atas laporan keuangan tahun berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana diungkapkan di catatan atas laporan keuangan no 39, reklassifikasi tersebut tidak memodifikasi opini atas laporan keuangan tersebut

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang digunakan sebagai angka-angka koresponding atas laporan keuangan Perusahaan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 diaudit oleh Auditor Independen lain yang laporannya bertanggal 22 Maret 2019 menyatakan opini tanpa modifikasian.

Auditors' Responsibility (continued)

We believe that evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Management reclassified several certain accounts of the financial statements year ended December 31, 2018 as disclosed at notes to financial statement No. 39, the reclassification did not modify the opinion of such financial statements.

The Company's financial statements for the year ended December 31, 2018 which is used as corresponding figures of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019 was audited by other Independent Auditor whose report dated March 22, 2019 expressing an unmodified opinion

KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO**Tan Siddharta, CPA**

Ijin/License: AP 0111

26 Maret 2020/March 26, 2020



PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>1 Januari 2018/ January 1, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan bank	3d,3f,3j,3v,5,29 30,35,37,39	4.673.514.281	9.531.404.946	69.097.069.379	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp 487.754.942 dan Rp 12.121.058.594 untuk tahun 2019 dan 2018.	3d,3g,3j,3v,6 29,30,35,37 3d,3g,3v,7,29,	215.436.596.192	270.506.948.027	194.043.492.960	<i>Premium receivables - Net of allowance for impairment of Rp 487,754,942 and Rp 12,121,058,594 as of December 31, 2019 and December 31, 2018</i>
Piutang reasuransi	35,37	46.824.086.377	7.342.042.388	4.881.881.738	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	3v,8,30, 35	5.014.460.320	3.238.289.299	544.111.373	<i>Others receivable</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3h,12b	6.266.384.490	3.376.871.655	5.280.475.646	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Investasi:	3v,9,29,30,35,37				<i>Investment:</i>
Deposito berjangka	9a,39	47.806.560.000	88.313.160.000	20.500.000.000	<i>Time deposits</i>
Reksadana – Tersedia untuk Dijual	9b,35	33.786.157.612	30.442.536.173	632.350.767	<i>Mutual funds Available for sale</i>
Saham – Tersedia untuk dijual	9c,35	1.808.250.375	2.092.186.005	4.014.283.325	<i>Share Available for sale</i>
Obligasi – Yang dimiliki hingga jatuh tempo	9d,35	44.875.631.349	39.869.307.330	9.894.437.510	<i>Bond Held to maturity</i>
Lainnya:	3v,9e,29,30, 35				<i>Other investments:</i>
Penyertaan pada menara proteksi		4.000.000	4.000.000	4.000.000	<i>Investment in menara proteksi</i>
Penyertaan pada perusahaan asuransi resiko khusus		190.000.000	190.000.000	190.000.000	<i>Investment in special risk insurance company</i>
Lain – lain	12a,30	29.809.487	2.267.020.825	108.813.203	<i>Others</i>
Jumlah investasi		128.500.408.823	163.178.210.333	35.343.884.805	<i>Total investment</i>
Aset reasuransi	3m,10,30,31,37	151.514.051.486	145.627.860.255	75.981.497.712	<i>Reinsurance assets</i>
Aset tetap – neto	3i,11,30,37	17.524.577.087	18.984.662.004	20.743.614.731	<i>Fixed assets – net</i>
Aset pajak tangguhan	3q,16c,30	5.584.494.075	6.308.054.595	5.539.217.595	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	12a,30	897.670.895	370.518.877	370.518.875	<i>Other assets</i>
		175.520.793.543	171.291.095.731	102.634.848.913	
JUMLAH ASET		582.236.244.026	628.464.862.379	411.825.764.814	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2019	2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018 31 Desember 2017/ December 31, 2017	LIABILITIES AND EQUITY
Utang klaim – pihak ketiga	35	17.530.587.427	9.230.749.277	20.685.829.032	<i>Claims payables – third parties</i>
Utang reasuransi – pihak ketiga	3v,14,29, 35	102.382.764.540	50.719.873.347	21.186.179.870	<i>Reinsurance payables – third parties</i>
Utang komisi	3m,3v,15,29	11.384.794.917	38.667.056.109	2.852.489.494	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain	3v,20, 35	1.641.885.982	125.991.100	120.491.101	<i>Other payables</i>
Utang pajak	3u,16a	315.951.567	400.354.201	576.006.787	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	3v,17	7.547.482.792	2.744.718.482	160.363.635	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan & Premi diterima dimuka	3q,18, 35	18.300.637.145	12.081.058.211	821.940.754	<i>Income & Premiums received in advance</i>
Liabilitas kontrak asuransi	3p,19,30,31	261.156.603.409	240.872.178.364	161.608.775.260	<i>Insurance contract liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	3l,32b	13.050.681.744	9.750.713.505	11.230.913.403	<i>Employees' benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		433.311.389.523	364.592.692.596	219.242.989.336	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal	21				<i>Share capital - par value of Rp 50 per share</i>
Rp 50 per saham					<i>Authorized - 6,000,000,000 shares for the year 2019 and 2018.</i>
Modal dasar – 6.000.000.000 saham untuk tahun 2019 dan 2018.					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.940.000.000 saham		147.000.000.000	147.000.000.000	42.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 2,940,000,000 shares</i>
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia - untuk dijual		(2.988.372.446)	(2.704.436.816)	(1.908.626.078)	<i>Profit / (Loss) unrealized gain on securities available - for sale</i>
Uang muka setoran modal - right issue		-	-	50.000.000.000	<i>Deposit advance - Right Issued</i>
Tambahan modal disetor	22	79.565.500.000	79.565.500.000	38.590.000.000	<i>Additional paid in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain		3.207.453.908	2.418.139.693	(417.563.265)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	600.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaanya		(78.459.726.959)	36.992.966.906	63.718.964.821	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		148.924.854.503	263.872.169.783	192.582.775.478	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		582.236.244.026	628.464.862.379	411.825.764.814	TOTAL LIABILITIES EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN UNDERWRITING	3r,23,30			UNDERWRITING INCOME
Premi bruto		349.572.732.911	278.442.540.820	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi		(226.272.840.776)	(138.463.373.762)	<i>Reinsurance premiums</i>
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan		(16.015.585.806)	(1.269.370.699)	<i>Decrease/(increase) in unearned premiums</i>
Jumlah pendapatan premi - Neto		107.284.306.329	138.709.796.359	<i>Net premium income</i>
BEBAN UNDERWRITING	3m,24,30			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim				<i>Claim expenses</i>
Klaim bruto		259.979.237.418	154.846.277.203	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi		(169.471.671.228)	(57.049.332.472)	<i>Reinsurance claims</i>
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri		(1.617.351.991)	8.347.669.864	<i>Increase/(decrease) in estimated own retention claim</i>
Jumlah beban klaim		88.890.214.199	106.144.614.595	<i>Total claim expenses</i>
Beban komisi - neto	3n,25	15.999.666.581	2.694.951.714	<i>Net commission expenses</i>
Jumlah beban underwriting		104.889.880.780	108.839.566.309	<i>Total underwriting expenses</i>
HASIL UNDERWRITING		2.394.425.549	29.870.230.050	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	3s,26,30	8.829.636.239	8.316.458.852	INVESTMENT INCOME
BEBAN USAHA	3t27,30	(133.938.488.497)	(79.778.053.280)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(122.714.426.709)	(41.591.364.378)	OPERATIONS LOSS
Pendapatan usaha lainnya - Neto	28,30	7.760.293.126	14.890.276.462	<i>Other operating income - Net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(114.954.133.583)	(26.701.087.916)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3u,30			<i>Income tax (expenses) benefits</i>
Pajak kini	16b	(38.104.500)	(793.747.000)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	16c	(460.455.782)	768.837.000	<i>Deferred tax</i>
Jumlah		(498.560.282)	(24.910.000)	<i>Total</i>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(115.452.693.865)	(26.725.997.916)	NET LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan (beban) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income (expense)</i>
Tidak akan direklasifikasi ke laba/rugi				<i>Will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	32b	789.314.215	2.835.702.959	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Akan direklasifikasi ke laba/rugi				<i>Will be reclassified to profit or loss</i>
Laba(rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		(283.935.630)	(795.810.738)	<i>Profit / (loss) unrealized securities available for sale</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(114.947.315.278)	(24.686.105.695)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	3s,33	(39,27)	(9,09)	NET LOSS EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

								Saldo Laba / Retained Earning	
Modal	Ditempatkan dan Disetor	Uang Muka	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek		Penghasilan (Rugi)			Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Modal-Right Issued/	Tambahan Modal	Tersedia Untuk Dijual/	Unrealized gain (Loss) on Changes in Value of AFS Investments	Lain/ Other		
Fully Paid	Issued	Capital				Comprehensive Income (Loss)	Penggunaanya/ Appropriated	Penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo pada 1 Januari 2018		42.000.000.000	50.000.000.000	38.590.000.000	(1.908.626.078)	(417.563.266)	600.000.000	63.718.964.822	192.582.775.478
Penawaran Umum Terbatas III		105.000.000.000	(50.000.000.000)	40.975.500.000	-	-	-	-	95.975.500.000
Rugi neto periode berjalan								(26.725.997.916)	(26.725.997.916)
Penghasilan Komprehensif Lain :									
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	2.835.702.959	-	-	2.835.702.959
Akan direklasifikasi ke laba rugi									
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	(795.810.738)	-	-	-	(795.810.738)
Saldo pada 31 Desember 2018		147.000.000.000		79.565.500.000	(2.704.436.816)	2.418.139.693	600.000.000	36.992.966.906	263.872.169.783
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(115.452.693.865)	(115.452.693.865)
Penghasilan Komprehensif Lain :									
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	-	-	789.314.215	-	-	789.314.215
Akan direklasifikasi ke laba rugi									
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		-	-	-	(283.935.630)	-	-	-	(283.935.630)
Saldo pada 31 Desember 2019		147.000.000.000		79.565.500.000	(2.988.372.446)	3.207.453.908	600.000.000	(78.459.726.959)	148.924.854.503

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan premi	345.463.638.541	254.767.690.130	<i>Collection of premiums</i>
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi	168.586.087.350	93.929.291.042	<i>Collection of claims and reinsurance discounts</i>
Pembayaran premi asuransi	(174.609.949.583)	(108.929.680.285)	<i>Payments of assurance premiums</i>
Pembayaran klaim	(251.679.399.268)	(166.301.356.958)	<i>Payments of claims</i>
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	(54.443.429.726)	(42.035.070.934)	<i>Payments to premium discounts</i>
Pembayaran beban usaha	(92.328.265.333)	(74.916.937.052)	<i>Payments of operating expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	(36.676.980)	(798.162.815)	<i>Income taxes and other taxes paid</i>
Lain-lain	-	1.021.245.102	<i>Others</i>
Kas Neto Dipergunakan untuk Aktifitas Operasi	(59.047.994.999)	(43.262.981.770)	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil investasi	10.077.837.744	6.546.825.017	<i>Investment income received</i>
Perolehan aset tetap pemilikan langsung	(352.638.995)	(47.230.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap pemilikan langsung	1.636.825.996	616.200.000	<i>Proceed From Sale Of Fixed Assets</i>
Penurunan /(peningkatan) aset lain-lain	8.434.213.710	8.211.658.586	<i>Decrease /(increase) others assets</i>
Investasi Hasil Penjualan Efek	169.906.941.080	171.314.985.456	<i>Proceeds from Sale of Marketable Securities</i>
Investasi Hasil Pembelian Efek	(135.513.075.201)	(299.945.121.722)	<i>Proceeds from Acquisition of Marketable Securities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	54.190.104.334	(113.302.682.663)	<i>Net Cash Provided by Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran modal pemegang saham	-	97.000.000.000	<i>Deposit of shareholder capital</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	97.000.000.000	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK			
	(4.857.890.665)	(59.565.664.433)	<i>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	9.531.404.946	69.097.069.379	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.673.514.281	9.531.404.946	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk "Perusahaan" d/h PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 14 tanggal 14 Agustus 2018 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi non jiwa konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No. 9, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 5 (lima) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983.

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,15% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

1. Entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha adalah PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,93% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
3. Dan perorangan yang memegang saham 49,07% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk "the Company" formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT. 01.01.Th. 82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended on several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated August 14, 2018 of Public Notary Fathiah Helmi, SH. concerning the company's paid-up capital through limited public offering III and fulfill Financial Service Authority regulation.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional non-life insurance.

Company headquartered in Jalan Balikpapan Raya 9, Jakarta and have a network operations 3 (three) branches and 5 (Five) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholders are PT Asuransi Central Asia which holds 62.15% of the paid up capital and is fully placed.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of:

1. Ultimate Parent of the Group is PT Asian International Investindo withholds 32% of paid-in capital stock and paid up fully.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng withholds 18,93% of paid-in capital stock and paid up fully.
3. And individuals withholds 49,07% of paid-in capital stock and paid up fully.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/ MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(*Represented in Rupiah, unless otherwise stated*)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the shareholders' General Meeting held on June 16, 1992, the stockholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital and on the hold 2 (two) standing of stock, will get 1 (one) bonus stock. The quotation bonus stock behavior in Stock Exchange on March 1, 1993 and an equal behavior company listing until the all totally in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is 6,000,000 shares.

Based on the shareholders' on the General Meeting held on June 30, 1997, the Company decided to split its stock value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share, resulting in the Company's total stock of 12,000,000 shares. The stock split was effective starting September 4, 2000.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2003, the Company decided to distribute the share dividends to all Stockholders proportionately according to their shares recorded in the List of Stockholders. The 2,000,000 shares were distributed equally where each 6 shares will receive 1 dividend share. Due to the dividend shares distribution, the Company's subscribed and fully paid capital increased by Rp 1,000,000,000 or 2,000,000 shares. Thus, the Company's total subscribed and fully paid capital amounted to Rp 7,000,000,000 or 14,000,000 shares.

*In addition, the Deed of General Meeting Extraordinary Shareholders dated May 21, 2003 have been approved to conduct a stock split (*stock split*) on the nominal value of shares from Rp500, - (five hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share so that the total number of Company shares to as many as 140 million shares.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (tiga belas miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp 2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 15.500.000.000,- (lima belas miliar lima ratus juta Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (continued)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital for the year 2003 amounting to Rp 6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) to be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp 50 will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the subscribed and fully paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp 7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp 13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Stockholders dated May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp 20 (Twenty Rupiah) per share to 140,000,000 shares or totally Rp 2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

- a. The Capitalization of additional paid in capital up to the year 2006 amounting to Rp 250,000,000 to be converted in to shares in which the owner of 52 Shares will receive 1 bonus Share, with nominal value per Share of Rp 50.*
- b. The Capitalization of asset revaluation increment amounting to Rp 2,250,000,000 based on the Directorate General of Taxes in Decision Letter No.Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 to be converted in to shares, which the Owner of 52 Shares will receive 9 bonus shares, with nominal value per share of Rp 50.*

After the distribution of bonus shares, the issued capital and paid-up capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or a total of Rp 15,500,000,000 (fifteen billion five hundred million Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portefel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portefel Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (continued)

Based on minutes of the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the Stockholders approved to increase Paid-up Capital by limited public offering I bi issuing preemptive rights ("rights") of 190,000,000 shares through Rights Issues I to stockholders. A total 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp 50 (fifty rupiah) per share were offered to Rp 80 (eighty rupiah) per share. Each holder of 31 (thirty one) old stock shares has 19 (nineteen) rights which evry 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.

The last change to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. in 2009 dated December 8, 2009, and are registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. in 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta on September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia 80 dated October 5, 2010 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid-up capital of the Company which is the realization of the Limited Public Offering I of the Company so that the change of Article 4, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

After Public limited offering I, the Company's paid-up increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent Rp 25,000,000,000.

Based on Notarial of the Deed of General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH Date June 15, 2015, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp 50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp 150, - (one hundred and fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (twenty-five), the old stock has 17 (seventeen) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perubahan terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 42.000.000.000,- (empat puluh dua miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,-(lima Puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 70,- (tujuh puluh rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai 5 (lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Setelah pelaksanaan PUT III maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 147.000.000.000,- (seratus empat puluh tujuh miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp 840.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai;
2. Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp 7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (continued)

The latest amendment to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. 2015 dated July 10, 2015, and are registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

After public limited offering II then issued and paid-up capital increased of the company from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, or totaling Rp 42,000,000,000,- (forty two billion Rupiah).

Based on Notarial of the Deed of General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH Date April 25, 2018, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp 50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp 70,- (seventy Rupiah) per share. Each holder of 2 (two), the old stock has 5 (five) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

After public limited offering III then issued and paid-up capital increased of the company from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or totaling Rp 147,000,000,000,- (one hundred forty seven billion Rupiah).

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:

1. *Distributed as cash dividend; Rp 840,000,000*
2. *set aside as a reserve fund Rp 30,000,000*
3. *The remaining Rp 7,327,080,610 included as retained earnings.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 18 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 30 Agustus 2019, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

	<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris Utama	President Commissioner
Komisaris Independen	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Independent Commissioner

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 57 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 31 Juli 2019, susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Direksi

	<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	President Director
Direktur	Director
Direktur	Director
Direktur	Director

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 31 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2018, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

	<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris Utama	President Commissioner
Komisaris Independen	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Independent Commissioner
Komisaris	Commissioner

Dewan Direksi

	<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	President Director
	MA,AAI, HIA, AIS
Direktur	Director
Direktur	Director
Direktur	Director

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit, sebagai berikut:

Dewan Komite Audit

	<i>Board of Audit Committee</i>
Ketua komite	Chairman audit
Anggota komite	Member audit
Anggota komite	Member audit

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee.

Based on the Deed of General Meeting Shareholders who have been notarized by Deed No. 31 of Notary Rahayu Ningsih, SH, dated August, 30, 2019, the Company's Board of Comissioner are as follows:

<i>Board of Commissioners</i>
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Based on the Deed of General Meeting Shareholders who have been notarized by Deed No. 57 of Notary Fathiah Helmi, SH, dated July, 31, 2019, the Company's Board of Directors are as follows:

<i>Board of Directors</i>
President Director
Director
Director
Director

Based on the Deed of General Meeting Shareholders who have been notarized by Deed No. 31 of Notary Fathiah Helmi, SH, dated June, 13, 2018, the Company's management are as follows:

<i>Board of Commissioners</i>
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

<i>Board of Directors</i>
President Director
MA,AAI, HIA, AIS
Director
Director
Director

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 Desember,23 2015 Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Decree No. 005/AHAP-DK/X/2019 dated October 31, 2019, the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee as follows:

<i>Board of Audit Committee</i>
Chairman audit
Member audit
Member audit

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 112/HGI-K/IV/2018 tanggal 20 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit, sebagai berikut:

Dewan Komite Audit

Ketua Komite	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Anggota Komite	:	Tn./Mr. Johnlee Mailoa	:
Anggota Komite	:	Tn./Mr. Roy Teguh Ariawan	:

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai lebih kurang 139 dan 121 karyawan (tidak diaudit).

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan:

Tn./ Mr. Sutjianta

Board of Audit Committee

Chairman Audit
Member Audit
Member Audit

As of December 2019 and 2018, the Company has approximately 139 and 121 employees, respectively (unaudited).

Based on the Decree of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Directors Decree No. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary is as follows:

Corporate Secretary:

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 005/HGI-D/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut :

Kepala Audit Internal:

Nn/ Mrs. Gracia Irene

Head Of Internal Audit:

Untuk tahun 2019 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan Komite Audit masing – masing sebesar Rp 826.659.696,- Rp 6.966.700.592,- Rp 268.452.464,-

For 2019, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp 826,659,696 Rp 6,966,700,592 Rp 268,452,464.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee (continued)

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 Desember,23 2015 Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Decree No. 112/HGI-K/IV/2018 dated April 20, 2018, the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee as follows:

Board of Audit Committee

Chairman Audit
Member Audit
Member Audit

As of December 2019 and 2018, the Company has approximately 139 and 121 employees, respectively (unaudited).

Based on the Decree of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Directors Decree No. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary is as follows:

Corporate Secretary:

Based on the Decree of Directors No. 005 / HGI-D / X / 2015 dated October 19, 2015, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit is as follows:

Head Of Internal Audit:

For 2019, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp 826,659,696 Rp 6,966,700,592 Rp 268,452,464.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”. ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- ISAK 33 "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.
- ISAK 34 "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”.
Amandemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
 - a. *Deferral approach:* pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. *Overlay approach:* memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- Amendemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”. Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK 72 “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”. PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 “Pendapatan”, PSAK 34 “Kontrak Konstruksi”, PSAK 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate”, ISAK 10 “Program Loyalitas Pelanggan”, ISAK 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat” dan ISAK 27 :Pengalihan Aset Dari Pelanggan”.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted. (continued)

- *Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract". This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:*

- a. *Deferral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and*
- b. *Overlay approach: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.*

- *PSAK 71 "Financial Instruments". PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

- *Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.*

- *PSAK 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK 72 will replace PSAK 23 "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts", PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK 10 "Customer Loyalty Program", ISAK 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK 27: Transfer of Assets From Customers".*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

- PSAK 73 “Sewa”, PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 “Sewa”.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- PSAK 73 “Lease”. PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK 73 will replace PSAK 30 “Lease”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2019, as follows:

a. Compliance Statements

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2019, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), “Presentation of Financial Statements”. This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Company’s financial position or performance.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions With Related Parties

The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) “Related Party Disclosures” and PSAK 7 (Improvements 2015) “Related Party Disclosures”.

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions With Related Parties (continued)

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:*
 - i has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

e. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions With Related Parties (continued)

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

The Company reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

All transactions between segments are eliminated.

e. Cash on hand and Banks

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the company.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti-bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Reorganisasi keuangan debitur atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 3r.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dengan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut akan dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan akan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Reinsurance premiums receivable and accounts receivable

Premium receivables include bills premium to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.

Allowance from impairment losses is provided when there are objective evidences that the Company can not collect all of receivables in accordance with the initial requirement of receivables. The debtor's financial reorganization and in default or arrears in payments, determined as indicator that the receivables have been impaired. The amount of such allowances represents differences between carrying amount of assets and estimated present value of discounted future cash flows at initial effective interest rate.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets that are described in Note 3r.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Such carrying amount of assets less its allowance for impairment losses is reported through statement of profit or loss and other comprehensive income. When the trade receivables are uncollectible, such receivables will be written-off against its allowance for impairment losses. The receipts from the amount which is previously written-off, is credited into statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" termasuk PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 25 (2011) "Hak Atas Tanah".

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika perusahaan menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 dan/ and 8
Kendaraan bermotor	8

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Berdasarkan ISAK 25, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset takberwujud pada laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" include PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Asset" and Amendment PSAK No. 16, "Fixed Asset on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". Besides, the Company also adopted ISAK 25 (2011) "Land Rights".

This PSAK 16 (Improvement 2015) provides clarification of paragraph 35 related to the revaluation model, that when a company uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to PSAK. 16 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Persen/ Percentage

Bangunan	5	Building
Peralatan kantor	25 dan/ and 12,5	Office equipment
Kendaraan bermotor	12,5	Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Under ISAK 25, the costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.

i. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency of the entity to consider the following factors:

- a. currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;*
- b. currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;*
- c. the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;*
- d. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

**Mata uang asing yang digunakan adalah:
*/Exchange rate used are as follows:***

Euro	Rp 15.589
Dollar AS/ US Dollar	Rp 13.901
Singapore Dollar	Rp 10.321
Ringgit	Rp 3.397
Yuan	Rp 1.991
Yen	Rp 128

2019	2018
Rp 16.560	Rp 14.481
Rp 10.460	Rp 3.493
Rp 2.110	Rp 131

j. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

k. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions and Balances in Foreign Currency (continued)

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	2019	2018
Euro	Rp 15.589	Rp 16.560
Dollar AS/ US Dollar	Rp 13.901	Rp 14.481
Singapore Dollar	Rp 10.321	Rp 10.460
Ringgit	Rp 3.397	Rp 3.493
Yuan	Rp 1.991	Rp 2.110
Yen	Rp 128	Rp 131

j. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

k. Employee's Benefit

The Company adopted PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK 24. Besides, the Perusahaan also adopted ISAK 15 "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (lanjutan)

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- a. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- b. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
- c. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (continued)

Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- a. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;*
- b. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;*
- c. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the “Projected Unit Credit” method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

I. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

a. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (continued)

Measurement

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

l. Insurance contracts

Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.

a. Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.

Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

a. Pengakuan Pendapatan Premi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Pernyajian pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Insurance contracts (continued)

a. Premium Revenue Recognition

Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.

Presentation of net premium income in the income statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.

Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (lanjutan)

b. Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cendant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan , premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cendant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Insurance contracts (continued)

b. Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual right under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefit, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

At each statement of financial position date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.

The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.

If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the income statement. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

c. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

d. Estimasi Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Insurance contracts (continued)

c. Acquisition Cost

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities, these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.

d. Estimated Claims

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

m. Expense Claims

Claim expenses include claims approved (*settled claims*), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Beban Klaim (lanjutan)

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasurador untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

n. Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

o. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi, liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Expense Claims (continued)

Presentation of claims expenses in the income statement shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase / decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

n. Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the statement of comprehensive income commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the statement of comprehensive income.

o. Future Policy Benefits Liabilities

Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policy holders and recognized when revenue recognition premiums, liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the statement of comprehensive income.

p. Insurance Contract Liabilities

Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs not mencukup compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

s. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

t. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is till running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

r. Premiums Revenue Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

s. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the prevailing interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

t. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan telah menetapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak kini pada perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes

The Company has adopted PSAK No.46 (Revised 2014), "Income Tax".

This PSAK eliminate final income tax as part of income tax expense. Therefore, the Company has decided to present all of the final income tax arising from rental income as part of operating expenses.

Based on Government Regulation (PP) No. 5 dated March 23, 2002, income from office space rental is subject to a final tax of 10%, except for income from rental contracts signed prior to such regulation which is subject to tax of 6%.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible.

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expenses related to income subject to final income tax is recognized proportionate with income for accounting purposes during the current year.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized a prepaid or tax payable.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) shall be recognized as income or expense in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

1. Aset Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan. Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

1. Financial Assets

- Initial and Recognition Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investment not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(*Represented in Rupiah, unless otherwise stated*)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (lanjutan)

- Initial and Recognition Measurement

The Company's financial assets include cash and banks, trade receivables and other receivables. The Company classified all their financial assets as loans and receivables.

- Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instrument in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

- Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction cost.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Company classified all their financial liabilities as loans and borrowings.

- Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dibalik. Setiap pembalikan berikutnya penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal pembalikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Impairment of financial assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the reversal date.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam “*pass-through arrangement*”.

(a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substancial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian

Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), “Laba per Saham”. PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities

- *Financial assets*

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through arrangement”.

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

- *Financial liabilities*

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Earnings per Share and Dilution

The Company adopted PSAK 56 (Revised 2011), “Earnings per Share”. This PSAK establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian (lanjutan)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3r dan Catatan 35.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Earnings per Share and Dilution (continued)

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3r and Note 35.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat bersih dari piutang premi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 215.436.596.192 dan Rp 270.506.948.027. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements: (continued)

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 35.

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. The net carrying amount of the Company's premiums receivables as of December 31, 2019 and 2018 were Rp 215,436,596,192 and Rp 270,506,948,027. More detailed information is disclosed in Note 6.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilitas dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 17.524.577.087 dan Rp 18.984.662.005. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 untuk aset tetap.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements: (continued)

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets (continued)

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 5 to 30 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 were Rp 17,524,577,087 and Rp 18,984,662,005. More detailed information disclosed in the Note 11 for fixed assets.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

f. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 13.050.681.744 dan Rp 9.750.713.505. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements: (continued)

f. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are Rp 13,050,681,744 and Rp 9,750,713,505 respectively. More detailed information disclosed in the Note 32.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

i. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements: (continued)

h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others, possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

i. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

j. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	20.000.000	89.100.000	Cash
Bank:			Banks:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	3.202.782.748	5.525.124.888	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jateng	168.067.317	94.768.565	PT Bank Jateng
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.049.295	312.745.936	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.478.698	58.612.778	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CNB	13.765.367	269.259.900	PT Bank CNB
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.099.591	57.815.417	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	106.292.672	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mayora	-	16.946.591	PT Bank Mayora
PT Bank Agroniaga	-	4.936.034	PT Bank Agroniaga
PT Bank IndomoneX	-	3.844.269	PT Bank IndomoneX
PT Bank MNC	-	111.760	PT Bank MNC
Dolar AS:			Dollar US:
PT Bank Central Asia Tbk (Tahun 2019: AS\$ 76.277,54 dan tahun 2018: AS\$ 206.170,57)	1.060.334.851	2.985.555.879	PT Bank Central Asia Tbk (Year 2019: US\$ 76,277.54 and year 2018: US\$ 206,170.57)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Tahun 2019: AS\$ 930,61 dan tahun 2018: 17.321,11)	12.936.414	6.290.257	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Year 2019: US\$ 930.61 and year 2018: US\$ 17,321.11)
	<u>4.653.514.281</u>	<u>9.442.304.946</u>	
Jumlah	<u>4.673.514.281</u>	<u>9.531.404.946</u>	Total

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements: (continued)

j. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	20.000.000	89.100.000	Cash
Bank:			Banks:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	3.202.782.748	5.525.124.888	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jateng	168.067.317	94.768.565	PT Bank Jateng
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.049.295	312.745.936	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.478.698	58.612.778	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CNB	13.765.367	269.259.900	PT Bank CNB
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.099.591	57.815.417	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	106.292.672	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mayora	-	16.946.591	PT Bank Mayora
PT Bank Agroniaga	-	4.936.034	PT Bank Agroniaga
PT Bank IndomoneX	-	3.844.269	PT Bank IndomoneX
PT Bank MNC	-	111.760	PT Bank MNC
Dolar AS:			Dollar US:
PT Bank Central Asia Tbk (Tahun 2019: AS\$ 76.277,54 dan tahun 2018: AS\$ 206.170,57)	1.060.334.851	2.985.555.879	PT Bank Central Asia Tbk (Year 2019: US\$ 76,277.54 and year 2018: US\$ 206,170.57)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Tahun 2019: AS\$ 930,61 dan tahun 2018: 17.321,11)	12.936.414	6.290.257	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Year 2019: US\$ 930.61 and year 2018: US\$ 17,321.11)
	<u>4.653.514.281</u>	<u>9.442.304.946</u>	
Jumlah	<u>4.673.514.281</u>	<u>9.531.404.946</u>	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Dalam Rupiah	196.000.557.208	278.003.034.269	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar Amerika Serikat (Tahun 2019: AS\$ 1.419.800 dan tahun 2018: AS\$ 318.048,78)	19.736.656.639	4.605.664.383	<i>In dollars United Stated (Year 2019: US\$ 1,419,800 and year 2019: US\$ 318,048.78)</i>
Dalam Yen Jepang (Tahun 2019: JPN¥ 95.153 dan tahun 2018: JPN¥ 75.146,73)	12.176.722	9.853.239	<i>In yen Japan (Year 2019: JPN¥ 95,153 and year 2018: JPN¥ 75,146.73)</i>
Dalam Euro (Tahun 2019: € 2.092 dan tahun 2018: € 25,87)	32.608.233	428.401	<i>In Euro (Year 2019: € 2,092 and year 2018: € 25.87)</i>
Dalam SGD Singapura (Tahun 2019: SGD\$ 13.821 dan tahun 2018: SGD\$ 749,99)	142.640.883	7.845.136	<i>In SGD Singapore (Year 2019: SGD\$ 13,821 and year 2018: SGD\$ 749.99)</i>
Dalam MYR Malaysia (Tahun 2019: MYR (85) dan tahun 2018: MYR 289,72)	(288.551)	1.012.038	<i>In MYR Malaysia (Year 2019: MYR (85) and year 2018: MYR 289.72)</i>
Dalam CNY China (2018: CNY 80,17)		169.155	<i>In CNY China (2018: CNY 80.17)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(487.754.942)</u>	<u>(12.121.058.594)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>215.436.596.192</u>	<u>270.506.948.027</u>	Total

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

The details of premium receivables on assurance as follows :

	2019	2018	
Kebakaran	153.203.528.632	125.887.476.363	<i>Fire</i>
Kesehatan	21.714.463.936	30.376.747.662	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	20.577.560.398	87.720.521.815	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	4.248.478.427	11.905.440.078	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	16.180.319.741	26.737.820.703	<i>Others</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(487.754.942)</u>	<u>(12.121.058.594)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>215.436.596.192</u>	<u>270.506.948.027</u>	Total

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut :

The details of premium receivables based parties to a transactions as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga	<u>215.436.596.192</u>	<u>270.506.948.027</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>215.436.596.192</u>	<u>270.506.948.027</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	12.121.058.594	10.643.541.326	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	807.778.539	1.795.200.804	<i>Addition in current year</i>
Pemulihan tahun berjalan	<u>(12.441.082.191)</u>	<u>(317.683.536)</u>	<i>recovery current year</i>
Saldo akhir	<u>487.754.942</u>	<u>12.121.058.594</u>	<i>Ending balance</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	2019
1 - 60 hari	139.494.207.677
60 hari lebih	75.942.388.515
Jumlah	215.436.596.192

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp 139.494.207.677 Rp 103.470.555.811 untuk masing masing tahun 2019 dan tahun 2018.

Berdasarkan keputusan direksi dan komisaris tanggal 23 Desember 2019 piutang premi yg sudah lama tak tertagih dihapus sebesar Rp 35.999.804.036 pada tahun 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

7. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur.

Akun ini terdiri dari:

	2019
PT Reasuransi Nasional Indonesia	24.042.742.961
PT Reasuransi Nusantara Makmur	6.297.460.434
PT Ibu Reinsurance Broker Utama	2.842.632.136
AON Benfield	1.144.283.608
PT Asuransi Sinarmas	1.134.092.347
PT Reasuransi Indonesia Utama	857.038.238
Asia Capital Reinsurance Group Pte. Ltd.	617.187.450
PT Asuransi Jiwa Reliance	514.399.538
Asia Reinsurance Broker (ARB), Singapore	407.916.454
PT Paragon Reinsurance Broker	-
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	-
Lain-lain	11.386.467.968
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.420.134.757)
Jumlah	46.824.086.377

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2019
1 - 60 hari	40.687.904.651
60 hari lebih	6.136.181.726
Jumlah	46.824.086.377

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PREMIUMS RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule of premium receivables is as follows :

	2018	
1 - 60 days	103.470.555.811	
More than 60 days	167.036.392.216	
Jumlah	270.506.948.027	

The premium receivables that are allowed in the calculation of Solvency are premium receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp 139,494,207,677 Rp 103,470,555,811 for 2019 and 2018 respectively.

Based on the decision of the board of directors and the board of commissioner dated December 23, 2019 the long-term uncollectible premium is written off Rp 35,999,804,036 in 2019.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

7. REINSURANCE RECEIVABLES

This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims.

This account consists of:

	2018	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.991.793.374	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Ibu Reinsurance Broker Utama	1.376.566.110	PT Ibu Reinsurance Broker Utama
AON Benfield	328.813.513	AON Benfield
PT Asuransi Sinarmas	-	PT Asuransi Sinarmas
PT Reasuransi Indonesia Utama	139.431.766	PT Reasuransi Indonesia Utama
Asia Capital Reinsurance Group Pte. Ltd.	-	Asia Capital Reinsurance Group Pte. Ltd.
PT Asuransi Jiwa Reliance	2.516.044.627	PT Asuransi Jiwa Reliance
Asia Reinsurance Broker (ARB), Singapore	335.019.818	Asia Reinsurance Broker (ARB), Singapore
PT Paragon Reinsurance Broker	103.106.019	PT Paragon Reinsurance Broker
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	100.328.029	PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker
Lain-lain	450.939.132	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.342.042.388	Total

The aging schedule of reinsurance receivables as follows:

	2018	
1 - 60 days	2.633.407.232	1 - 60 days
More than 60 days	4.708.635.156	More than 60 days
Jumlah	7.342.042.388	Jumlah

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang reasuransi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp 40.687.904.651 dan Rp 2.633.407.232 untuk masing masing tahun 2019 dan tahun 2018.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	3.730.960.629	510.472.656	<i>Salvage and Excess</i>
Piutang bunga obligasi	622.581.335	1.728.954.664	<i>Interest bonds</i>
Pinjaman karyawan	149.608.423	635.270.534	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga deposito	61.602.299	203.430.475	<i>Interest revenue</i>
Lain-lain	449.707.634	160.160.970	<i>Others</i>
Jumlah	5.014.460.320	3.238.289.299	Jumlah

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

9. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

a. Deposito Berjangka

	2019	2018	
Deposito Wajib			<i>Statutory Deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank Mega, Tbk</i>
Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000	Total

7. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)

The reinsurance receivables that are allowed in the calculation of Solvency are reinsurance receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp 40,687,904,651 and Rp 2,633,407,232 for 2019 and 2018 respectively.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2018	
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	510.472.656	<i>Salvage and Excess</i>
Piutang bunga obligasi	1.728.954.664	<i>Interest bonds</i>
Pinjaman karyawan	635.270.534	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga deposito	203.430.475	<i>Interest revenue</i>
Lain-lain	160.160.970	<i>Others</i>
Jumlah	3.238.289.299	Jumlah

On December 31, 2019 and 2018 the Company did not provide any allowance for doubtful accounts because based on the management's review, all receivables are collectible.

9. INVESTMENTS

This account consists of:

a. Time deposits

	2019	2018	
Deposito Wajib			<i>Statutory Deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank UOB Buana Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank Mega, Tbk</i>
Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito Berjangka

	2019	2018	<i>Ordinary Deposits In Rupiah:</i>
Deposito Biasa			<i>PT Bank Capital Tbk</i>
Dalam Rupiah			<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Capital Tbk	15.100.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank CNB</i>
PT Bank Panin Tbk	2.000.000.000	-	<i>PT Bank INA Perdana Tbk</i>
PT Bank CNB	100.000.000	100.000.000	<i>PT Bank Artha Graha Tbk</i>
PT Bank INA Perdana Tbk	-	24.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Tbk	-	20.000.000.000	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.500.000.000	<i>PT Bank Mayapada Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	-	5.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada Tbk	-	3.000.000.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000	
Jumlah	17.200.000.000	63.100.000.000	<i>Total</i>
Dalam AS Dollar:			
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$ 700.000 dan AS\$ untuk tahun 2019 dan 2018)	9.769.200.000	4.344.300.000	<i>In US Dollars: PT Bank Central Asia (US\$ 700.000 and US\$ 300,000 for years 2019 and 2018)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$ 60.000 dan AS\$ untuk tahun 2019 dan 2018)	837.360.000	868.860.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 60.000 and US\$ 60,000 for years 2019 and 2018)</i>
Jumlah	10.606.560.000	5.213.160.000	<i>Total</i>
Jumlah	47.806.560.000	88.313.160.000	<i>Total</i>

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

b. Reksadana yang tersedia untuk dijual

b. Mutual Funds available for sale

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Nilai Wajar 1 Januari 2019/ Jumlah unit/ Total Units (*)	Nilai Wajar 31 Desember 2019/ Fair Value January 1, 2019	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Net Dana Flexi	99.111	100.985.120	110.262.420	9.277.300
Nikko Indah Nusantara Dua	12.895.953	30.341.551.053	33.675.895.192	3.334.344.139
Jumlah	12.995.064	30.442.536.173	33.786.157.612	3.343.621.439

*) Dalam nilai penuh/ *In full number of Shares*

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Nilai Wajar 1 Januari 2018/ Jumlah unit/ Total Units (*)	Nilai Wajar 31 Desember 2018/ Fair Value January 1, 2018	Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
BNP Paribas Spektra	419.177	534.651.868	-	(534.651.868)
Net Dana Flexi	99.111	97.698.899	100.985.120	3.286.221
Nikko Indah Nusantara Dua	12.895.953	-	30.341.551.053	30.341.551.053
Jumlah	13.414.241	632.350.767	30.442.536.173	29.810.185.406

*) Dalam nilai penuh/ *In full number of Shares*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

c. Saham yang Tersedia untuk Dijual (Rupiah)

	2019	2018
PT Delta Dunia Makmur Tbk	284.760.000	589.860.000
PT Perusahaan Gas Negara	325.500.000	326.118.450
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	267.960.000	196.185.000
PT Timah (Persero) Tbk	255.082.575	193.244.375
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.880.000	118.374.000
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	133.000.000	217.412.300
PT Darma Henwa Tbk	105.000.000	105.000.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	91.200.000	123.000.000
Lain-lain	201.867.800	222.991.880
Jumlah	1.808.250.375	2.092.186.005

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual.

Mutation Unrealized income (loss) on available-for-sale securities.

	2019	2018
Saldo awal	2.092.186.005	4.014.283.325
Penambahan (pengurangan)	(283.935.630)	(1.922.097.320)
Jumlah	1.808.250.375	2.092.186.005

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

	2019	2018
ORI th 2005 seri fr0072	30.000.000.000	30.000.000.000
ORI th 2005 seri fr0065	5.000.000.000	5.000.000.000
ORI th 2005 seri fr0073	5.000.000.000	5.000.000.000
MPM Seri A	5.000.000.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(124.368.651)	(130.692.670)
Jumlah	44.875.631.349	39.869.307.330

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

e. Lain-lain

	2019	2018
Penyertaan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus 0,13%	190.000.000	190.000.000
Penyertaan PT Menara Proteksi 0,1%	4.000.000	4.000.000
Lainnya	29.809.487	2.267.020.825
Jumlah	223.809.487	2.461.020.825
Jumlah	128.500.408.824	163.178.210.333

*Investment in special risk insurance company 0,13%
Investment in PT Menara Proteksi 0,1%
Others
Total*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

c. Saham yang Tersedia untuk Dijual (Rupiah) (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Deposito	4,5% - 7,50%	4,5% - 7,50%	Deposits
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 8,75%	Bonds

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI QQ Perusahaan. Sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

Statutory Deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance RI QQ on behalf of the Company, As regulated in POJK No. 71 / POJK.05 / 2016 concerning the health of insurance companies and reinsurance companies.

10. ASET REASURANSI

a. Premi belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	2019	2018	
Kebakaran	45.032.158.909	21.716.045.548	Fire
Kesehatan	16.774.743.230	29.332.919.836	Health
Pengangkutan	1.568.290.553	530.782.393	Marine Cargo
Kendaraan bermotor	243.922.953	33.628.041.638	Motor Vehicle
Lain-lain	13.353.852.285	9.840.483.835	Others
Jumlah	76.972.967.930	95.048.273.250	Total

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	2019	2018	
Kebakaran	57.022.024.654	44.038.464.114	Fire
Kesehatan	7.485.451.261	725.392.593	Health
Pengangkutan	1.495.877.440	2.926.872.328	Marine cargo
Kendaraan bermotor	724.817.001	138.077.201	Motor vehicle
Lain-lain	7.812.913.199	2.750.780.769	Others
Jumlah	74.541.083.555	50.579.587.005	Total
Jumlah	151.514.051.486	145.627.860.255	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
2019					2019
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Nilai Perolehan:					Acquisition cost
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000	Land
Bangunan	19.830.429.300	-	-	19.830.429.300	Building
Kendaraan bermotor	7.902.567.306	-	3.451.018.306	4.451.549.000	Vehicle
Peralatan kantor	6.587.507.555	562.070.990	744.001.995	6.405.576.550	Office equipment
Jumlah nilai perolehan	35.324.343.161	562.070.990	4.195.020.301	31.691.393.850	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.831.332.212	520.587.468	-	4.351.919.680	Building
Kendaraan bermotor	6.479.103.450	434.517.845	2.911.972.316	4.001.648.979	Vehicle
Peralatan kantor	6.029.245.494	302.926.621	518.924.009	5.813.248.104	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	16.339.681.156	1.258.031.934	3.430.896.325	14.166.816.763	Total accumulated depreciation
Nilai buku	18.984.662.005			17.524.577.087	Net book value
2018					2018
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Nilai Perolehan:					Acquisition cost
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000	Land
Bangunan	19.830.429.300	-	-	19.830.429.300	Building
Kendaraan bermotor	9.083.367.306	-	1.180.800.000	7.902.567.306	Vehicle
Peralatan kantor	6.631.600.555	47.230.000	91.323.000	6.587.507.555	Office equipment
Jumlah nilai perolehan	36.549.236.161	47.230.000	1.272.123.000	35.324.343.161	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	3.310.744.747	520.587.466	-	3.831.332.213	Building
Kendaraan bermotor	6.894.019.543	663.787.194	1.078.703.287	6.479.103.450	Vehicle
Peralatan kantor	5.600.857.141	526.037.705	97.649.352	5.029.245.494	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	15.805.621.431	1.710.412.365	1.176.352.639	16.339.681.157	Total accumulated depreciation
Nilai buku	20.743.614.730			18.984.662.004	Net book value

Seluruh aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.258.031.934,- dan Rp 1.710.412.365,- (Catatan 27)

The entire assets including land and buildings owned by the Company no leased or pledged to another party, Depreciation expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 1,258,031,934,- and Rp 1,710,412,365,- (Note 27)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk, PT Asuransi KSK, PT Asuransi FPG, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi BSAM, PT Asuransi Pan Pasific, Malacca Trust Insurance, PT Asuransi Intra Asia (semuanya tidak terafiliasi) sebesar Rp 23.992.700.000,- untuk tahun 2019 dan Rp 23.992.700.000,- untuk tahun 2018.

Perhitungan rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga perolehan	4.195.020.301	1.272.123.000	At cost
Akumulasi penyusutan	<u>(3.430.896.325)</u>	<u>(1.176.352.639)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku neto kendaraan bermotor	764.123.976	101.020.362	Net book value of vehicle
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>1.636.825.996</u>	<u>616.200.000</u>	Proceeds from sales of property and equipment
Laba (rugi) dari pelepasan kendaraan bermotor	<u>872.702.020</u>	<u>515.179.638</u>	Gain (loss) on disposal of vehicle

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Jaminan

	2019	2018	
Sewa	742.670.895	247.416.000	Telephone deposits
Jaminan telepon	65.000.000	5.000.000	Keanggotaan Golf pada PT Taman Olahraga Jagorawi
Keanggotaan Golf pada PT Taman Olahraga Jagorawi	60.000.000	60.000.000	Keanggotaan Adjuster W.K. Webster & Co., London
Keanggotaan Adjuster W.K. Webster & Co., London	-	26.602.877	Konsorsium Asuransi Resiko Khusus
Konsorsium Asuransi Resiko Khusus	30.000.000	30.000.000	Others
Lain-lain	<u>-</u>	<u>1.500.000</u>	
Jumlah	<u>897.670.895</u>	<u>370.518.877</u>	Total

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2019	2018	
Sewa gedung kantor	1.213.950.066	1.559.676.485	Rent
Premi reasuransi	2.312.047.105	-	Reinsurance premiums
Jaminan klaim kesehatan	479.802.224	-	Deposit claim health
Biaya pemeliharaan gedung kantor	<u>-</u>	<u>473.457.878</u>	Maintenance building expenses
Lain-lain	<u>2.260.585.095</u>	<u>1.343.737.292</u>	Others
Jumlah	<u>6.266.384.490</u>	<u>3.376.871.655</u>	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisir dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

Kenaikan nilai arus kas dari aset lain – lain karena ada penambahan aset lain – lain berupa sewa dan uang jaminan.

13. UTANG KLAIM

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kesehatan	13.582.994.673	13.949.841	Health
Kendaraan Bermotor	2.448.995.362	3.820.094.017	Motor vehicles
Kebakaran	1.463.183.151	2.651.766.491	Fire
Pengangkutan	-	371.043.555	Marine cargo
Lain-lain	<u>35.414.241</u>	<u>2.373.895.373</u>	Others
Jumlah	<u>17.530.587.427</u>	<u>9.230.749.277</u>	Jumlah

Rincian utang klaim bedasarkan mata uang sebagai berikut :

	2019	2018	
Dalam Rupiah	17.521.500.588	9.212.867.559	In Rupiah
Dalam Euro	(1.324.875)	-	In Euro
Dalam USD:			In USD:
Tahun 2019: USD 749 dan			Year 2019: US\$ 749 and
Tahun 2018: USD 1.234,84	<u>10.411.714</u>	<u>17.881.718</u>	Year 2018: US\$ 1,234.84
Jumlah	<u>17.530.587.427</u>	<u>9.230.749.277</u>	Jumlah

12. OTHER ASSETS

The Company did not provide any others assets because based on the management's review, all others assets receivables are collectible from the other assets will to amortization as well as period to give us.

The largest component of other assets are costs that are not reported as an expense in the current period because it provides benefits for subsequent periods, Therefore, other types of assets is amortized over the period that provides benefits.

The increase in the value of the cash flows of other assets as the addition of other assets in the form of rent and the security deposit.

13. CLAIMS PAYABLES

This account consists of:

The details of claims payables by currency are as follows :

	2019	2018	
Dalam Rupiah	17.521.500.588	9.212.867.559	In Rupiah
Dalam Euro	(1.324.875)	-	In Euro
Dalam USD:			In USD:
Tahun 2019: US\$ 749 and			Year 2019: US\$ 749 and
Tahun 2018: USD 1.234,84	<u>10.411.714</u>	<u>17.881.718</u>	Year 2018: US\$ 1,234.84
Jumlah	<u>17.530.587.427</u>	<u>9.230.749.277</u>	Jumlah

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	45.873.436.713	16.117.737.270	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Willis Reinsurance Broker Indonesia	12.673.267.547	-	<i>PT Willis Reinsurance Broker Indonesia</i>
PT Ibu Reinsurance Broker Utama	9.519.953.029	4.781.875.519	<i>PT Ibu Reinsurance Broker Utama</i>
PT Reasuransi Nusantara Makmur	7.916.280.858	2.183.033.826	<i>PT Reasuransi Nusantara Makmur</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	3.026.075.361	8.816.147.936	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Simas Reinsurance Broker	2.995.288.800	-	<i>PT Simas Reinsurance Broker</i>
IBS Reinsurance Brokers	1.993.245.383	-	<i>IBS Reinsurance Brokers</i>
Aon Indonesia	1.703.522.602	108.135.419	<i>Aon Indonesia</i>
PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia	1.208.364.266	7.201.722.369	<i>PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia</i>
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (Bppdan)	785.312.939	-	<i>Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (Bppdan)</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	2.121.758.446	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Asuransi Maipark Indonesia	-	1.990.770.192	<i>PT Asuransi Maipark Indonesia</i>
PT Viva Broker Reasuransi Indonesia	-	1.955.579.440	<i>PT Viva Broker Reasuransi Indonesia</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	1.868.288.106	<i>PT Asuransi Kredit Indonesia</i>
Trinityre Reinsurance Brokers	-	1.420.740.213	<i>Trinityre Reinsurance Brokers</i>
PT Dekai Indonesia	-	529.293.339	<i>PT Dekai Indonesia</i>
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	-	468.428.549	<i>PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia</i>
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	-	368.229.590	<i>Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore</i>
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	-	315.417.675	<i>Konsorsium Asuransi Risiko Khusus</i>
Lain-lain	<u>14.688.017.042</u>	<u>472.715.458</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>102.382.764.540</u>	<u>50.719.873.347</u>	<i>Jumlah</i>

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

14. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
<i>PT Willis Reinsurance Broker Indonesia</i>
<i>PT Ibu Reinsurance Broker Utama</i>
<i>PT Reasuransi Nusantara Makmur</i>
<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
<i>PT Simas Reinsurance Broker</i>
<i>IBS Reinsurance Brokers</i>
<i>Aon Indonesia</i>
<i>PT Marsh Reinsurance Broker Indonesia</i>
<i>Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (Bppdan)</i>
<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
<i>PT Asuransi Maipark Indonesia</i>
<i>PT Viva Broker Reasuransi Indonesia</i>
<i>PT Asuransi Kredit Indonesia</i>
<i>Trinityre Reinsurance Brokers</i>
<i>PT Dekai Indonesia</i>
<i>PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia</i>
<i>Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore</i>
<i>Konsorsium Asuransi Risiko Khusus</i>
<i>Others</i>

In 2019 and 2018 the Company did not undertake offsetting between Receivables Written Off and Debt Reinsurance Reinsurance covers all types of insurance.

15. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kebakaran	3.675.353.232	12.812.749.924	<i>Fire</i>
Kesehatan	2.058.297.165	2.114.493	<i>Health</i>
Kendaraan Bermotor	1.807.482.535	16.345.461.331	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	1.164.832.758	3.862.582.476	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	<u>2.678.829.227</u>	<u>5.644.147.885</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>11.384.794.917</u>	<u>38.667.056.109</u>	<i>Jumlah</i>

Rincian utang klaim bedasarkan mata uang sebagai berikut :

This account consists of:

	2019	2018	
Dalam Rupiah	8.908.353.571	38.667.056.109	<i>In Rupiah</i>
Dalam USD 2019: 176.281	2.450.480.282	-	<i>In USD</i>
Dalam SGD 2019: 1.782	18.391.043	-	<i>In SGD</i>
Dalam Euro 2019: 287	4.480.318	-	<i>In Euro</i>
Dalam JPY 2019: 23.239	2.973.789	-	<i>In JPY</i>
Dalam CNY 2019: 39	77.782	-	<i>In CNY</i>
Dalam HKD 2019: 21	<u>38.132</u>	-	<i>In HKD</i>
Jumlah	<u>11.384.794.917</u>	<u>38.667.056.109</u>	<i>Jumlah</i>

The details of claims payables by currency are as follows :

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang Pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan pasal 23	184.684.179	143.980.512	Income tax - article 23
Pajak penghasilan pasal 21	107.546.673	251.772.106	Income tax - article 21
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20.744.258	-	Income tax - article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 29	<u>2.976.457</u>	<u>4.601.583</u>	Income tax - article 29
Jumlah	<u>315.951.567</u>	<u>400.354.201</u>	Jumlah

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan	(114.954.133.582)	(26.701.087.916)	Income before provision for income tax
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi	(5.941.000.000)	1.795.200.804	Allowance for impairment losses
Imbalan pasca kerja	4.352.387.192	1.355.503.060	Post employment benefits
Cadangan klaim (IBNR)	<u>(253.210.319)</u>	<u>(75.355.047)</u>	Claim reserved (IBNR)
Jumlah	<u>(1.841.823.127)</u>	<u>3.075.348.817</u>	Total
Beda Tetap:			Permanent differences:
Cadangan premi	81.498.102.932	30.320.783.816	Premium reserves
Penghapusan piutang premi tak tertagih	35.999.804.036	-	Write-off of uncollectible premiums
Beban entertainment	556.466.041	2.086.998.142	Entertainment expenses
Denda pajak	597.165.910	-	
Tunjangan PPH 21	3.285.786.773	2.441.866.595	PPH allowances 21
Sumbangan pegawai	51.498.858	-	Employee contributions
Tunjangan selain PPH 21	-	180.390.441	Benefits other than PPH 21
Penyusutan aset tetap yang tidak diakui fiskal	69.391.773	(165.466.705)	Depreciation of fiscal unrecognized Fixed assets
Amortisasi diskonto	-	(4.869.820)	Discount amortization
Pendapatan dividen	<u>(154.582.140)</u>	<u>(76.292.177)</u>	Dividend income
Keuntungan penjualan saham	-	(986.224.687)	Profit share sales
Bunga obligasi	(1.755.390.940)	(2.899.140.062)	Bond interest
Bunga deposito dan jasa giro	(3.617.075.843)	(4.097.318.057)	Deposit interest and current account
Transportasi	416.936.000	-	Transportation
Lain-lain	272.000	-	Others
Jumlah	<u>116.948.375.400</u>	<u>26.800.727.486</u>	Total
Jumlah	<u>152.418.691</u>	<u>3.174.988.387</u>	
Laba fiskal akhir tahun	<u>152.418.691</u>	<u>3.174.988.387</u>	Taxable income

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	2019	2018	Taxable income – Rounded
Penghasilan kena pajak - pembulatan	152.418.000	3.174.988.000	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku 2019: Rp 152.418.000 x 25% 2018: Rp 3.174.988.000 x 25%	38.104.500 - 38.104.500	- 793.747.000 793.747.000	<i>Income tax based on the applicable tax rate 2019: Rp 157.316.000 x 25% 2018: Rp 3.174.988.000 x 25%</i>
Beban pajak penghasilan	(35.128.043)	(792.198.063)	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi - Pajak dibayar di muka Pajak Penghasilan Pasal 25	2.976.457	1.548.937	<i>Less - Prepaid tax Income tax - Article 25</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29	2.976.457	1.548.937	<i>Corporate income taxes payable article 29</i>
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.			<i>Taxable income reconciliation results form the basis for charging Annual Income Tax Agency.</i>
Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak Perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.			<i>The Company will settle all tax obligations, if any, at maturity. The results of the calculation of taxable income reconciliation of the Company in accordance with the annual tax return which has been reported to the Agency tax services office.</i>

c. Pajak Tangguhan

Perhitungan Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan dan saldo Aset Pajak Tangguhan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.941.000.000)	1.795.200.804	<i>Allowance for impairment losses estimated liabilities for post employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja	4.352.387.192	1.355.503.060	<i>Claim reserved (IBNR)</i>
Cadangan klaim (IBNR)	(253.210.319)	(75.355.047)	
Jumlah	(1.841.823.127)	3.075.348.817	Jumlah
	2019	2018	
Saldo awal	6.308.054.595	5.539.217.595	<i>Beginning balance</i>
Manfaat/(Beban) pajak penghasilan tangguhan	(723.560.520)	768.837.000	<i>Deferred income (loss) taxes</i>
Saldo akhir	5.584.494.075	6.308.054.595	Ending balance

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan di neraca adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.485.250.000)	448.799.997	<i>Allowance for impairment losses</i>
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	1.088.096.798	338.875.765	<i>Estimated liabilities for post employment benefits</i>
Cadangan klaim (IBNR)	<u>(63.302.580)</u>	<u>(18.838.762)</u>	<i>Claim reserved (IBNR)</i>
	<u>(460.455.782)</u>	<u>768.837.000</u>	
Penghasilan komprehensif lain	(263.104.738)	-	<i>Other income comprehensive</i>
Saldo akhir	(723.560.520)	768.837.000	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Biaya perangkat lunak	3.041.918.022	448.470.550	<i>Software costs</i>
Biaya reward agen	1.102.000.000	1.272.000.000	<i>Agent reward fee</i>
Jasa profesional	195.104.000	150.413.636	<i>Professional fees</i>
Biaya jamuan makan	-	206.217.510	<i>Banquet fees</i>
Biaya lain - Lain	<u>3.208.460.770</u>	<u>667.616.786</u>	<i>Other costs</i>
Jumlah	7.547.482.792	2.744.718.482	Jumlah

18. PENDAPATAN & PREMI DITERIMA DIMUKA

Merupakan Pendapatan yang diterima dimuka dan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan Potongan Premi.

Rincian mutasi pendapatan & premi diterima dimuka sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Posisi 31 Desember 2019	12.081.058.211	6.219.578.934	-	18.300.637.145	<i>December 31, 2019</i>
Posisi 31 Desember 2018	821.940.754	11.259.117.457	-	12.081.058.211	<i>December 31, 2018</i>

16. TAXATION (Continued)

c. *Deferred taxes (continued)*

The details of deferred tax assets and liabilities in balance sheet are as follows:

	2019	2018	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.485.250.000)	448.799.997	<i>Allowance for impairment losses</i>
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	1.088.096.798	338.875.765	<i>Estimated liabilities for post employment benefits</i>
Cadangan klaim (IBNR)	<u>(63.302.580)</u>	<u>(18.838.762)</u>	<i>Claim reserved (IBNR)</i>
	<u>(460.455.782)</u>	<u>768.837.000</u>	
Penghasilan komprehensif lain	(263.104.738)	-	<i>Other income comprehensive</i>
Saldo akhir	(723.560.520)	768.837.000	Ending balance

The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Biaya perangkat lunak	3.041.918.022	448.470.550	<i>Software costs</i>
Biaya reward agen	1.102.000.000	1.272.000.000	<i>Agent reward fee</i>
Jasa profesional	195.104.000	150.413.636	<i>Professional fees</i>
Biaya jamuan makan	-	206.217.510	<i>Banquet fees</i>
Biaya lain - Lain	<u>3.208.460.770</u>	<u>667.616.786</u>	<i>Other costs</i>
Jumlah	7.547.482.792	2.744.718.482	Jumlah

18. INCOME & PREMIUMS RECEIVED IN ADVANCE

This account represents prepaid income and premiums received in advance for insurance coverage with periods of more than one year, after commissions deductions.

The details of Incomes & premium received in advance is:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Posisi 31 Desember 2019	12.081.058.211	6.219.578.934	-	18.300.637.145	<i>December 31, 2019</i>
Posisi 31 Desember 2018	821.940.754	11.259.117.457	-	12.081.058.211	<i>December 31, 2018</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama tanggal 19 Februari 2020 No. 19097/AHAP/DF/02/2020 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi 2019 dan 12 Maret 2019 No. 18071/AHAP/DF/03/2019 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi 2018.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut:

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor

	2019	2018	
Kebakaran	51.462.311.419	68.792.741.284	Fire
Kendaraan bermotor	46.778.038.599	48.921.608.095	Motor vehicles
Kesehatan	27.747.174.649	32.311.549.722	Health
Pengangkutan	1.837.161.507	1.217.563.261	Marine cargo
Lain-lain	35.190.117.403	13.831.060.729	Others
Jumlah	<u>163.014.803.577</u>	<u>165.074.523.091</u>	Jumlah

b. Estimasi Klaim Kotor

	2019	2018	
Kebakaran	65.194.921.933	55.228.942.992	Fire
Kendaraan bermotor	11.317.131.306	10.811.447.251	Motor vehicles
Kesehatan	8.338.122.136	805.390.582	Health
Pengangkutan	3.204.108.975	4.658.371.233	Marine cargo
Lain-lain	10.087.515.481	4.293.503.215	Others
Jumlah	<u>98.141.799.831</u>	<u>75.797.655.273</u>	Jumlah
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>261.156.603.409</u>	<u>240.872.178.364</u>	Total contract insurance liabilities

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Dividen	125.991.100	125.991.100	Dividend
Lain-lain	1.515.894.882	-	Others
Jumlah	<u>1.641.885.982</u>	<u>125.991.100</u>	Jumlah

19. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

The Company uses the Actuarial Report of PT Bestama Aktuaria dated February 12, 2020 No. 19097/AHAP/DF/02/2020 to calculate the amount of Insurance Contract Liabilities 2019 and March 12, 2019 No. 18071/AHAP/DF/03/2019 to calculate the amount of Insurance Contract Liabilities 2018.

Insurance contract liability based on the type of coverage as follows:

a. Gross Unearned Premiums

	2019	2018	
Kebakaran	51.462.311.419	68.792.741.284	Fire
Kendaraan bermotor	46.778.038.599	48.921.608.095	Motor vehicles
Kesehatan	27.747.174.649	32.311.549.722	Health
Pengangkutan	1.837.161.507	1.217.563.261	Marine cargo
Lain-lain	35.190.117.403	13.831.060.729	Others
Jumlah	<u>163.014.803.577</u>	<u>165.074.523.091</u>	Jumlah

b. Gross Estimates Claims

	2019	2018	
Kebakaran	65.194.921.933	55.228.942.992	Fire
Kendaraan bermotor	11.317.131.306	10.811.447.251	Motor vehicles
Kesehatan	8.338.122.136	805.390.582	Health
Pengangkutan	3.204.108.975	4.658.371.233	Marine cargo
Lain-lain	10.087.515.481	4.293.503.215	Others
Jumlah	<u>98.141.799.831</u>	<u>75.797.655.273</u>	Jumlah
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>261.156.603.409</u>	<u>240.872.178.364</u>	Total contract insurance liabilities

20. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

	2019	2018	
Dividen	125.991.100	125.991.100	Dividend
Lain-lain	1.515.894.882	-	Others
Jumlah	<u>1.641.885.982</u>	<u>125.991.100</u>	Jumlah

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	1.827.142.432	62,15%	91.357.121.600	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	377.198.766	12,83%	18.859.938.300	Sendra Gunawan, MSME
PT Asian International Investindo	220.563.054	7,50%	11.028.152.700	PT Asian International Investindo
Masyarakat (kurang dari 5%)	515.095.748	17,52%	25.754.787.400	Society (less than 5%)
Jumlah	2.940.000.000	100%	147.000.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham diatas nilai nominal saham (agio saham).

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 2004
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	Distribution of bonus stock in 2007
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	Limited Public Offering I in 2008
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)	Limited Public Offering I cost in 2008
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	Limited Public Offering II in 2015
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)	Limited Public Offering II cost in 2015
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20	42.000.000.000	Limited Public Offering III in 2018
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018	-	-	(1.024.500.000)	Limited Public Offering III cost in 2018
Jumlah	79.565.500.000			Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima Puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 70,- (tujuh puluh rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp. 150,- setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.80,- setiap sahamnya.

23. PENDAPATAN PREMI

Rincian pendapatan premi adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2019

	Premi Bruto / <i>Gross Premiums</i>	Reinsurance Premium	Premi Reasuransi / <i>Decrease(increase) in unearned premiums</i>	Pendapatan Premi / <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	126.635.107.098	(134.194.320.046)	40.646.543.227	24.087.330.280	Fire
Kendaraan bermotor	70.440.622.951	(8.814.723.659)	(31.240.549.189)	30.385.350.103	Motor vehicles
Pengangkutan	12.929.295.837	(7.730.908.237)	417.909.914	5.616.297.514	Marine cargo
Kesehatan	75.224.990.754	(43.065.987.963)	(7.993.801.533)	24.165.201.258	Health
Lain-lain	64.342.716.271	(32.466.900.871)	(17.845.688.225)	23.030.127.174	Others
Jumlah	349.572.732.911	(226.272.840.776)	(16.015.585.806)	107.284.306.329	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN PREMI (Lanjutan)

23. PREMIUM INCOME (Continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Premi Bruto / <i>Gross Premiums</i>	Reinsurance Premium	Premi Reasuransi / <i>in unearned premiums</i>	Pendapatan Premi / <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	98.208.361.070	(74.558.593.244)	(28.043.924.183)	(4.394.156.357)	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	96.495.379.417	(9.440.353.902)	26.803.563.654	113.858.589.169	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	14.635.522.333	(7.566.153.656)	25.019.685	7.094.388.363	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	39.983.639.471	(36.401.915.044)	(2.978.629.885)	603.094.542	<i>Health</i>
Lain-lain	29.119.638.529	(10.496.357.916)	2.924.600.030	21.547.880.643	<i>Others</i>
Jumlah	278.442.540.820	(138.463.373.762)	(1.269.370.699)	138.709.796.359	Total

24. BEBAN KLAIM

24. CLAIM EXPENSES

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

The details of claim expenses are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019

	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claim</i>	Estimasi Klaim For Self Retention	Beban Klaim/ <i>Claim Expense</i>	
Kebakaran	71.402.167.233	(44.169.545.656)	(3.017.581.599)	24.215.039.977	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	38.643.983.851	(259.845.364)	(81.055.745)	39.303.082.742	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	15.616.678.234	(13.079.002.910)	(23.267.370)	2.514.407.954	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	119.130.059.107	(107.267.829.915)	772.672.886	12.634.902.078	<i>Health</i>
Lain-lain	15.186.348.993	(4.695.447.382)	731.879.837	10.222.781.448	<i>Others</i>
Jumlah	259.979.237.418	(169.471.671.227)	(1.617.351.991)	88.890.214.199	Total

31 Desember/ December 31, 2018

	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claim</i>	Estimasi Klaim For Self Retention	Beban Klaim/ <i>Claim Expense</i>	
Kebakaran	74.020.059.927	(43.094.415.622)	5.521.009.737	36.446.654.042	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	59.852.780.549	(1.170.207.041)	1.392.064.528	60.074.638.036	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	1.642.333.881	(567.724.484)	1.415.366.209	2.489.975.606	<i>Marine cargo</i>
Kesehatan	8.668.221.000	(7.312.793.308)	79.997.989	1.435.425.681	<i>Health</i>
Lain-lain	10.662.881.846	(4.904.192.017)	(60.768.599)	5.697.921.230	<i>Others</i>
Jumlah	154.846.277.203	(57.049.332.472)	8.347.669.864	106.144.614.595	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN KOMISI

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut:

25. COMMISSION EXPENSES

The details of commission expenses are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019

	Komisi Reasuransi Diterima/ Reinsurance Commissions received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Beban Komisi/ Commission Expense	
Kebakaran	19.735.362.940	(5.607.176.497)	(14.128.186.443)	Fire
Kendaraan bermotor	212.910.573	(10.872.087.139)	(10.659.176.566)	Motor vehicles
Pengangkutan	2.459.410.432	(2.813.572.972)	(354.162.540)	Marine cargo
Kesehatan	11.870.359.291	(26.620.072.896)	(14.749.713.605)	Health
Lain-lain	4.318.416.882	(8.683.217.195)	(4.364.800.313)	Others
Jumlah	38.596.460.118	(54.596.126.699)	(15.999.666.581)	Total

31 Desember/ December 31, 2018

	Komisi Reasuransi Diterima/ Reinsurance Commissions received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Beban Komisi/ Commission Expense	
Kebakaran	23.020.798.408	(10.766.778.860)	(12.254.019.548)	Fire
Kendaraan bermotor	229.488.722	(19.356.855.825)	(19.127.367.103)	Motor vehicles
Pengangkutan	1.880.977.438	(3.718.008.372)	(1.837.030.934)	Marine cargo
Kesehatan	10.979.937.534	(196.951.354)	(10.782.986.180)	Health
Lain-lain	3.228.917.119	(7.996.476.524)	(4.767.559.405)	Others
Jumlah	39.340.119.221	(42.035.070.935)	(2.694.951.714)	Total

26. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

26. INVESTMENT INCOME

The details of investment income are as follows:

	2019	2018	
Bunga deposito biasa	2.685.592.904	3.142.998.766	Interest on time deposits - ordinary deposits
Bunga deposito wajib	846.286.892	864.397.167	Interest on time deposits - statutory deposits
Bunga obligasi	1.754.904.477	2.899.140.062	Interest on bonds
Bunga reksadana	3.343.621.439	342.536.173	Interest on mutual fund
Keuntungan penjualan surat berharga - neto	154.582.140	986.224.687	Net - interest on statutory deposits
Dividen	38.324.368	76.292.177	Dividend
Pendapatan amortisasi diskonto obligasi	6.324.019	4.869.820	income from amortization of discounted of bond
Jumlah	8.829.636.239	8.316.458.852	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban Pemasaran:			Marketing Expenses:
Beban Promosi	1.886.984.325	783.893.338	Promotion
Entertainment dan Representasi	556.466.041	2.086.998.142	Entertainment and Representation
Kontes Keagenan	1.547.000.000	-	Agent contes
Sewa Kendaraan	-	89.786.000	Rent car
Biaya Penanganan Survey	4.191.543.538	2.214.722.438	Survey handling fees
Lain-lain	-	1.441.730	Others
Beban Umum:			General Expenses:
Pegawai	45.132.641.045	36.712.026.562	Employee Expense
Konsultan	2.397.065.275	1.287.728.996	Consultants
Pendidikan dan latihan	724.823.329	1.720.320.679	Training & Education
Iuran keanggotaan	713.688.832	266.519.951	Membership fees
Perjalanan dinas	432.445.615	1.566.632.788	Business trip expense
Penghapusan piutang	35.999.804.036	1.795.200.804	Allowance For Doubtful Accounts
Lain-lain	16.823.808.373	9.046.214.902	Others
Beban Administrasi			Administration Expenses:
Transportasi Umum	12.207.858.015	8.858.889.752	Public Transportation
Perkantoran	3.590.636.572	5.415.282.562	Office Expense
Amortisasi	2.926.478.043	2.789.250.279	Amortization
Transportasi dan Kendaraan	2.449.909.892	2.470.794.850	Transportation and Vehicles
Penyusutan	1.258.031.934	1.710.412.364	Depreciation
Komunikasi	978.411.887	851.066.388	Communication
Komputer	120.891.745	110.870.755	Computer
Jumlah	133.938.488.497	79.778.053.280	Total

28. PENDAPATAN USAHA LAIN – LAIN

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Hasil administrasi polis	2.684.020.993	1.549.376.074	Policy administration fees
Jasa giro	39.176.520	89.222.124	Interest on bank current accounts
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	872.702.020	515.179.638	Gain fixed assets sales (Note 11)
Laba (rugi) selisih kurs	(1.078.853.308)	(23.009.045)	Gain (loss) on foreign exchange difference
Lain-lain	5.243.246.901	12.759.507.671	Others
Jumlah	7.760.293.126	14.890.276.462	Total

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of other income (expenses) are as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	USD	USD	
ASET:			ASSETS:
Investasi – USD	760.000	360.000	Investments – USD
Kas dan Bank – USD	77.208	206.605	Cash and Banks - USD
Piutang premi:			Premium Receivables:
USD	1.419.800	318.049	USD
JPY	95.153	75.147	JPY
EUR	2.092	26	EUR
SGD	13.821	750	SGD
MYR	(85)	290	MYR
CNY		80	CNY
Piutang Reasuransi:			Due from reinsurers:
USD	337.299	46.580	USD
EUR	34	-	EUR
	2.705.322	1.007.527	
	2019	2018	
	USD	USD	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Utang klaim:			Claim payables:
USD	(749)	(1.235)	USD
EUR	85	-	EUR
Utang reasuransi:			Due to reinsurers:
USD	(1.064.744)	(199.559)	USD
JPY	(554.692)	(46.542)	JPY
EUR	(4.879)	(7.451)	EUR
SGD	(10.493)	(1.906)	SGD
MYR	(129)	(144)	MYR
CNY	(274)	(47)	CNY
AUD	(312)	-	AUD
Utang komisi:			Commission payable:
USD	(176.281)	-	USD
JPY	(23.239)	-	JPY
EUR	(287)	-	EUR
SGD	(1.782)	-	SGD
HKD	(21)	-	HKD
CNY	(39)	-	CNY
	(1.837.836)	(256.884)	
Jumlah aset neto	867.486	750.643	Total net assets

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	2019	2018
	USD	USD
ASET:		
Investasi – USD	10.564.760.000	5.213.160.000
Kas dan bank – USD	1.073.271.265	2.991.846.136
Piutang premi:		
USD	19.736.656.639	4.605.664.383
JPY	12.176.722	9.853.239
EUR	32.608.233	428.401
SGD	142.640.883	7.845.135
MYR	(288.551)	1.012.038
CNY		169.155
Piutang premi:		
USD	4.688.239.786	674.525.849
EUR	560.026	-
	36.250.625.003	13.504.504.336

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2019	2018
	USD	USD
LIABILITAS:		
Utang klaim: – USD		
USD	(10.411.714)	(17.881.718)
EUR	(1.324.875)	-
Utang reasuransi:		
USD	(14.801.012.641)	(2.889.813.300)
JPY	(70.982.044)	(73.164.433)
EUR	(76.049.117)	(123.388.353)
SGD	(108.291.706)	(19.936.742)
MYR	(439.637)	(502.002)
CNY	(546.285)	(100.033)
AUD	(3.026.000)	-
Utang komisi:		
USD	(2.450.480.282)	-
JPY	(2.973.789)	-
EUR	(4.480.318)	-
SGD	(18.391.043)	-
HKD	(38.132)	-
CNY	(77.782)	-
	(17.548.525.365)	(3.124.786.581)
Jumlah aset neto	18.702.099.638	10.379.717.755

30. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen Perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen operasi dan segmen geografis Perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

30. OPERATION SEGMENT INFORMATION

The Company's management determined the business segment classification based on business and geographical segments. Business line of business segments based on fire insurance, motor vehicles, transportation, and miscellaneous. The geographical segments based on geographic regions. Operation segment information and geographical segments of the Company for a period of twelve months ended December 31, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Informasi Segmen Operasi

30. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Operation Segment Information

31 Desember/ December 31, 2019					
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total
Pendapatan Premi	24.087.330.280	30.385.350.103	5.616.297.514	47.195.328.432	107.284.306.329
Beban Underwriting	(10.086.853.534)	(49.962.259.308)	(2.868.570.494)	(41.972.197.444)	(104.889.880.780)
Hasil Underwriting	14.000.476.746	(19.576.909.205)	2.747.727.020	5.223.130.988	2.394.425.549
Hasil yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated segment results
Hasil Investasi	-	-	-	-	8.829.636.239
Beban Usaha	-	-	-	-	(133.938.488.495)
Rugi Usaha	-	-	-	-	(122.714.426.707)
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	-	7.760.293.126
Pajak penghasilan	-	-	-	-	(498.560.282)
Rugi Neto	-	-	-	-	(115.452.693.863)
Aset dan Liabilitas:					Assets and Liabilities:
Aset					Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	4.673.514.281
Piutang premi	-	-	-	-	215.436.596.192
Piutang reasuransi	-	-	-	-	46.824.086.377
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.014.460.320
Investasi	-	-	-	-	128.500.408.823
Aset reasuransi	-	-	-	-	151.514.051.486
Aset tetap	-	-	-	-	17.524.577.087
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	5.584.494.075
Aset lain – lain	-	-	-	-	7.164.055.385
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	582.236.244.026
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	-	-	-	-	261.156.603.409
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	172.154.786.114
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	433.311.389.523
Pelaporan segmen lainnya					Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	1.258.031.934
					Depreciations

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Informasi Segmen Operasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018					
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	(4.394.156.357)	113.858.589.169	7.094.388.363	22.150.975.184	138.709.796.359	Premium Income
Beban Underwriting	(24.192.634.494)	(79.202.005.138)	(4.327.006.542)	(1.117.920.136)	(108.839.566.309)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	(28.586.790.851)	34.656.584.031	2.767.381.821	21.033.055.048	29.870.230.050	Underwriting income
Hasil Investasi	-	-	-	-	8.316.458.852	Investment income received
Beban Usaha	-	-	-	-	(79.778.053.280)	Operating Expenses
Rugi Usaha	-	-	-	-	(41.591.364.378)	Operating Loss
Penghasilan Lain-lain bersih	-	-	-	-	14.890.276.462	Other Income – net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	(24.910.000)	Income tax
Rugi Bersih	-	-	-	-	(26.725.997.916)	Net Loss

Hasil yang tidak dapat dialokasikan

Unallocated segment results

Aset dan Liabilitas:

Aset

Kas dan bank	-	-	-	-	77.344.564.946	Cash and banks
Piutang premi	-	-	-	-	270.506.948.027	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	7.342.042.388	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	3.238.289.299	Other receivables
Investasi	-	-	-	-	95.365.050.333	Investments
Aset reasuransi	-	-	-	-	145.627.860.255	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	18.984.662.006	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	6.308.054.595	Deffered tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	3.747.390.530	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	628.464.862.379	Unallocated assets

Liabilitas

Liabilitas kontrak asuransi	-	-	-	-	240.872.178.364	Liability insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	123.720.514.232	Unallocated liabilities

Jumlah Liabilitas

Pelaporan segmen lainnya	-	-	-	-	364.592.692.596	Total Liabilities
Penyusutan	-	-	-	-	1.710.412.365	Other segment reporting Depreciations

b. Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	31 Desember/ December 31, 2019					
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	91.764.426.653	4.982.054.808	7.546.425.386	2.991.399.482	107.284.306.329	Premium Income
Beban Underwriting	(50.272.825.098)	(2.739.246.824)	(4.192.653.447)	(47.685.155.411)	(104.889.880.780)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	41.491.601.555	2.242.807.984	3.353.771.939	(44.693.755.929)	2.394.425.549	Underwriting income

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

b. Informasi Segmen Geografis (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018					<i>Premium Income Underwriting Expenses</i>
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	97.556.640.591	4.813.380.864	8.101.689.630	28.238.085.273	138.709.796.359	
Beban Underwriting	(69.535.356.972)	(3.130.631.259)	(5.951.035.614)	(30.222.542.464)	(108.839.566.309)	
Hasil Underwriting	28.021.283.619	1.682.749.605	2.150.654.016	(1.984.457.191)	29.870.230.050	<i>Underwriting income</i>

31. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

a. Proportional Treaties

Nama Perusahaan	31 Desember/ December 31, 2019				<i>Company Name</i>
	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	
PT Willis Indonesia Insurance Broker	50,00	50,00	50,00	50,00	<i>PT Willis Indonesia Insurance Broker</i>
PT Ibu Reinsurance Broker	35,00	35,00	35,00	35,00	<i>PT Ibu Reinsurance Broker</i>
PT Simas Reinsurance Broker	15,00	15,00	15,00	15,00	<i>PT Simas Reinsurance Broker</i>
	100	100	100	100	

Nama Perusahaan	31 Desember/ December 31, 2018				<i>Company Name</i>
	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	
PT Viva Broker Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	<i>PT Viva Broker Reasuransi Indonesia</i>
PT Ibu Reinsurance Broker	25,00	25,00	25,00	25,00	<i>PT Ibu Reinsurance Broker</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	25,00	25,00	25,00	25,00	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Guy Carpenter PTE LTD to MARSH RE Broker Indonesia	25,00	25,00	25,00	25,00	<i>PT Guy Carpenter PTE LTD to MARSH RE Broker Indonesia</i>
PT Reasuransi Nusantara Makmur	5,00	5,00	5,00	5,00	<i>PT Reasuransi Nusantara Makmur</i>
	100	100	100	100	

b. Perjanjian Non Proporsional

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, Perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa non-proporsional Treaties (*excess of loss*) antara lain terhadap pertanggungan (*property*), kendaraan bermotor (*motor vehicles*), pengangkutan (*marine cargo*) dan *Whole account*. Yang seluruhnya direasuransikan kepada Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas Per 31 Desember 2019 dan 2018.

31. REINSURANCE TREATIES

In accordance with the risk management on insurance coverage, the Company entered into reinsurance treaties with several reinsurance company are as follows :

a. Proportional Treaties

Nama Perusahaan	31 Desember/ December 31, 2019				<i>Company Name</i>
	Kebakaran/ Fire %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	
PT Viva Broker Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	<i>PT Viva Broker Reasuransi Indonesia</i>
PT Ibu Reinsurance Broker	25,00	25,00	25,00	25,00	<i>PT Ibu Reinsurance Broker</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	25,00	25,00	25,00	25,00	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Guy Carpenter PTE LTD to MARSH RE Broker Indonesia	25,00	25,00	25,00	25,00	<i>PT Guy Carpenter PTE LTD to MARSH RE Broker Indonesia</i>
PT Reasuransi Nusantara Makmur	5,00	5,00	5,00	5,00	<i>PT Reasuransi Nusantara Makmur</i>
	100	100	100	100	

b. Non Proportional Treaties

*To protect the accumulation of its own risk claims, the Company carries out reinsurance protection in the form of non-proportional Treaties (*excess of loss*), among others, for property, motor vehicles, marine cargo and Whole accounts. All of which was reinsured to Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas Per 31 Desember 2019 and 2018.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama Aktuaria tanggal 28 Februari 2020 No. 19112/AHAP/EP/02/2020 untuk tahun 2019 dan 21 Februari 2019 No. 18056/AHAP/EP/02/2019 untuk tahun 2018 untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan aktuaria untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuaria yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8,20 % per year	8,20 % per year	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji	6,00 % per years	8,00 % per years	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMII 2011	TMII 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	56 years	56 years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% of the rate of mortality	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuaria terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan neraca sebagai estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut:

a. Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih

	2019	2018	
Biaya jasa kini	3.348.507.013	1.216.686.438	Current service cost
Biaya bunga	1.003.880.179	632.897.194	Interest expense
Amortisasi non-vested biaya jasa lalu	-	-	Amortization of non-vested pass service cost
Jumlah	4.352.387.192	1.849.583.632	Total

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports the status of permanent employees.

The Company not to do pension program in a manage by pension donation company or other company, but the Company will be joined employee in Accident Work Guarantee (AWG), Old Day Guarantee (ODG), Die Guarantee (DG), on PT Jamsostek.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the income statements and in the balance sheets as estimated liability for post employment benefits determined by an independent actuary report as follows:

a. Net Post Employee Expenses

	2019	2018	
Biaya jasa kini	3.348.507.013	1.216.686.438	Current service cost
Biaya bunga	1.003.880.179	632.897.194	Interest expense
Amortisasi non-vested biaya jasa lalu	-	-	Amortization of non-vested pass service cost
Jumlah	4.352.387.192	1.849.583.632	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

b. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	2019	2018	
Saldo awal tahun	9.750.713.505	11.230.913.403	<i>Present value of unfunded obligation</i>
Biaya imbalan pasca kerja	7.280.427.192	139.538.878	<i>unrecognized actuarial gain</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.052.418.953)	(1.129.898.776)	<i>Other income comprehensive</i>
Pembayaran imbalan pasca - kerja	<u>(2.928.040.000)</u>	<u>(489.840.000)</u>	<i>Unrecognized pass service cost - non vested</i>
Jumlah	<u>13.050.681.744</u>	<u>9.750.713.505</u>	Total
Sedangkan posisi Re-Measurement yang tercatat pada pendapatan (bebannya) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:			<i>While the position of Re-Measurement recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:</i>
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(2.418.139.693)	417.563.266	<i>Amount of early return period</i>
-Kerugian aktuaria	(789.314.215)	(2.835.702.959)	<i>- Actuarial losses</i>
-Imbal hasil atas aset program	-	-	<i>- Return on program assets</i>
-Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset	-	-	<i>- - Changes to the impact on assets outside of net asset interest</i>
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	<u>(3.207.453.908)</u>	<u>(2.418.139.693)</u>	Accumulated amount of return measurement

33. RUGI BERSIH PER SAHAM

	2019	2018	
Jumlah rata-rata tertimbang saham Rugi bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	2.940.000.000	2.940.000.000	<i>Weighted average number of common shares</i>
	<u>(115.452.693.863)</u>	<u>(26.725.997.916)</u>	<i>Net loss used in the calculation of Earning per share</i>
Rugi bersih per saham	<u>(39,27)</u>	<u>(9,09)</u>	Net loss per share

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Estimated Post-Employment Benefits Liabilities

	2019	2018	
Saldo awal tahun	9.750.713.505	11.230.913.403	<i>Present value of unfunded obligation</i>
Biaya imbalan pasca kerja	7.280.427.192	139.538.878	<i>unrecognized actuarial gain</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.052.418.953)	(1.129.898.776)	<i>Other income comprehensive</i>
Pembayaran imbalan pasca - kerja	<u>(2.928.040.000)</u>	<u>(489.840.000)</u>	<i>Unrecognized pass service cost - non vested</i>
Jumlah	<u>13.050.681.744</u>	<u>9.750.713.505</u>	Total
Sedangkan posisi Re-Measurement yang tercatat pada pendapatan (bebannya) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:			<i>While the position of Re-Measurement recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:</i>
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(2.418.139.693)	417.563.266	<i>Amount of early return period</i>
-Kerugian aktuaria	(789.314.215)	(2.835.702.959)	<i>- Actuarial losses</i>
-Imbal hasil atas aset program	-	-	<i>- Return on program assets</i>
-Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset	-	-	<i>- - Changes to the impact on assets outside of net asset interest</i>
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	<u>(3.207.453.908)</u>	<u>(2.418.139.693)</u>	Accumulated amount of return measurement

33. NET LOSS PER SHARE

	2019	2018	
Jumlah rata-rata tertimbang saham Rugi bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	2.940.000.000	2.940.000.000	<i>Weighted average number of common shares</i>
	<u>(115.452.693.863)</u>	<u>(26.725.997.916)</u>	<i>Net loss used in the calculation of Earning per share</i>
Rugi bersih per saham	<u>(39,27)</u>	<u>(9,09)</u>	Net loss per share

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Management has documented financial risk management policy of the company. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, interest rate, exchange rate, market price, credit, and operational. Financial risk management company focused uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawas internal yang baik terhadap proses reasuransi.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk

Operational risk is the risk that can impact and influence widely on overall the Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim of reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps identify the risks that exist and then take measurements of those risks. From the results of the Company identified control measures and strict supervision. Special to the risk of problems resulting from the reinsurance company to do it with careful in selecting reinsurers and make good internal oversight of the reinsurance process.

Market Risk

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company in accordance with the market.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survei dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang tidak di perdagangkan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-leght market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums.

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in the face of this risk, Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.

The Fair Value of Financial Instruments

Fair Value of Financial Instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (arm's-leght market transactions), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or model assessment other.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pemenuhan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK 71/POJK.05/2016 dan POJK No. 27/POJK.05/2018 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Per 31 Desember 2019 dan 2018:

Jenis Rasio / Ratio	
a. Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	
b. Rasion Kekupukan Investasi / Investment Adequacy Ratio	
c. Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal Penilaian ulang (Repricing) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
 - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies referred to in on POJK 71/POJK.05/2016 and POJK No. 27/POJK.05/2018 the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined.

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk As of December 31, 2019 and 2018:

Minimum Ratio	AHAP
150%	165%
100%	105%
120%	128%

Interest Rate Risk

Referring to paragraph 63 of SFAS 50 information regarding the interest rate risk, included:

- Date Reassessment (repricing) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and
- The effective interest rate, if available
- Indicates the financial assets and financial liabilities which that:
 - Exposure to interest rate risk on fair value,
 - Exposure to interest rate risk on cash flows, and
 - Do not directly exposed to interest rate risk,

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Efek yang dimiliki Perusahaan dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Perusahaan secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>December 31, 2019</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	4.673.514.281	4.673.514.281	Cash and Banks
Piutang Premi	215.436.596.192	215.436.596.192	Premiums Receivables
Piutang Reasuransi	46.824.086.377	46.824.086.377	Reinsurance Receivables
Piutang Lain-lain	5.014.460.320	5.014.460.320	Other Receivables
Deposito berjangka	47.806.560.000	47.806.560.000	Time Deposits
Reksadana	33.786.157.612	33.786.157.612	Mutual Fund
Saham	1.808.250.375	1.808.250.375	Marketable Securities
Obligasi	44.875.631.349	44.875.631.349	Bond
Investasi Lainnya	223.809.487	223.809.487	Other Investments
	508.448.478.100	508.448.478.100	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Klaim	17.530.587.427	17.530.587.427	Claim Payables
Utang Reasuransi	102.382.764.540	102.382.764.540	Reinsurance Payables
Pendapatan & Premi			Income & Premium
Diterima dimuka	18.300.637.145	18.300.637.145	Receive in Advance
Utang Lain-lain	1.641.885.982	1.641.885.982	Other Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	7.547.482.792	7.547.482.792	Accrued expense
	147.403.357.886	147.403.357.886	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (Lanjutan)

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>December 31, 2018</u>
31 Desember 2018			
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	9.531.404.946	9.531.404.946	Cash and Banks
Piutang Premi	270.506.948.027	270.506.948.027	Premiums Receivables
Piutang Reasuransi	7.342.042.388	7.342.042.388	Reinsurance Receivables
Piutang Lain-lain	3.238.289.299	3.238.289.299	Other Receivables
Deposito Berjangka	88.313.160.000	88.313.160.000	Time Deposits
Reksadana	30.442.536.173	30.442.536.173	Mutual Fund
Saham	2.092.186.005	2.092.186.005	Marketable Securities
Obligasi	39.869.307.330	39.869.307.330	Bond
Investasi Lainnya	2.461.020.825	2.461.020.825	Other Investments
Jumlah	453.796.894.993	453.796.894.993	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Klaim	9.230.749.277	9.230.749.277	Claim Payables
Utang Reasuransi	50.719.873.347	50.719.873.347	Reinsurance Payables
Pendapatan & Premi			Income & Premium
Diterima dimuka	12.081.058.211	12.081.058.211	Receive in Advance
Utang Lain-lain	125.991.100	125.991.100	Other Liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	2.744.718.482	2.744.718.482	Accrued cost
Jumlah	74.902.390.417	74.902.390.417	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar uang jaminan diasumsikan sama dengan nilai yang akan dibayarkan dikarenakan tidak ada tanggal pembayaran pasti.

36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan dan berdampak pada hasil operasi Perusahaan serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Perusahaan menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Perusahaan. Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of cash and banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables trade payables, other payable, and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of bank loan are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

The fair value of security deposit is assumed to be the same with the amount that will paid due to there is no fixed payment dates.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The emergence of COVID-19 since the beginning of 2020 has brought uncertainty to the Company's operations and impacted on the results of the Company's operations and financial position in the period after the end of the financial year. The Company is aware of the challenges arising from this event and the potential impact on the Company's business sector. The company will review the situation on an ongoing basis, work with the authorities to support them in arresting the spread of COVID-19, and try to minimize the impact on the Company's business because as the situation continues to develop, the full impact of the spread of COVID-19 remains uncertain and has not yet can be determined.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

37. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan

	2019	2018	
Tingkat Solvabilitas:			<i>Solvency levels:</i>
Investasi	128.470.599.337	160.911.189.508	<i>Investment</i>
Kas dan Bank	4.673.514.281	9.531.404.946	<i>Cash and Cash in Banks</i>
Piutang Premi	139.494.207.677	103.470.555.811	<i>Premiums Receivables</i>
Piutang Reasuransi	40.687.904.651	2.633.407.232	<i>Reinsurance Receivables</i>
Aset Reasuransi	151.514.051.486	145.627.860.256	<i>Reinsurance Assets</i>
Bunga yang Masih Harus Diterima	684.183.634	1.932.385.139	<i>Interest Accrued</i>
Aset Tetap	16.482.348.622	17.002.936.090	<i>Fixed Assets</i>
Jumlah kekayaan yang diperkenankan	482.006.809.688	441.109.738.982	<i>Total admitted assets</i>
Jumlah Liabilitas	<u>(433.311.389.527)</u>	<u>(364.592.692.597)</u>	<i>Total liabilitas</i>
Jumlah tingkat solvabilitas	48.695.420.161	76.517.046.385	<i>Total solvency margin</i>
Batas tingkat solvabilitas minimum	<u>38.130.430.000</u>	<u>40.378.730.000</u>	<i>Excess of solvency margin over required minimum</i>
Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum	10.565.244.411	36.138.316.385	<i>Excess of solvency levels above level minimum solvency</i>
Rasio pencapaian solvabilitas	128%	189%	<i>Solvency margin (%)</i>

- b. Rasio Keuangan

	2019	2018	
Likuiditas (Perimbangan Aset Lancar dengan Liabilitas Lancar)	165%	245%	<i>Liquidity (Current Assets Balance by Current Liabilities)</i>
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	105%	176%	<i>Investment of technical reserves and debt claims</i>
Hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	10%	6%	<i>Investment return on net premium income</i>
Beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	222%	137%	<i>Claims expense, operating expenses and commissions to net premium income</i>

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam penutupan asuransi baik penerapan suku premi maupun polis.

39. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklassifikasi beberapa akun tertentu atas laporan keuangan tahun berakhir 31 Desember 2018 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun berakhir 31 Desember 2019

37. LIMITS OF SOLVENCY

Solvency margin of the company is as follows:

- a. *Wealth allowed for calculation*

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

There are no transactions with related parties in insurance coverage, either the application of premium or policy.

39. RECLASSIFICATIONS ACCOUNTS

The Company reclassified certain accounts for the financial statements for the year ended December 31, 2018 to match the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2019

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

	Sebelum reklasifikasi 2018	Reklasifikasi/ Reclassification	After reclassification 2018	
Kas dan setara kas	77.344.564.946	(67.813.160.000)	9.531.404.946	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Investasi	95.365.050.333	67.813.160.000	163.178.210.333	<i>Investment</i>
Jumlah	172.709.615.279	-	172.709.615.279	Total

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2020.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the financial statements that were issued on March 26, 2020.